

Aliran-Aliran Air Hidup

Ditulis oleh Sunanto
Rabu, 14 Oktober 2009 10:58

Yohanes 7:38 "Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."

Selain mempraktekkan doa Bapa Kami dan doa Yabes, sekitar setahun yang lalu saya mulai mempraktekkan sebuah doa yang meminta supaya dalam diri saya mengalir aliran-aliran air hidup. Setiap pagi dan malam setelah menaikkan doa Yabes, saya berdoa meminta kepada Tuhan agar dari dalam hati saya mengalir aliran-aliran air hidup sehingga kemanapun saya pergi akan membawa kesegaran dan kesejukan bagi orang lain. Sebenarnya sudah sejak lama saya mengetahui ayat tentang aliran air hidup ini tetapi tidak pernah mendoakan ayat tersebut. Saya percaya dorongan untuk menaikkan doa air hidup ini berasal dari Roh Kudus yang menginginkan saya mengalami kebenaran Firman yang diucapkan langsung oleh Yesus ini.

Beberapa waktu yang lalu seorang tokoh agama yang sangat terkenal membuat geger banyak orang karena dia melakukan praktek poligami, padahal sebelumnya dia mengajarkan para pengikutnya untuk tidak melakukan hal tersebut. Akibatnya sang tokoh ini kehilangan reputasinya dan banyak pengikutnya yang meninggalkannya. Saya sempat bertanya-tanya, mengapa sang tokoh yang dikagumi banyak orang ini berani mengambil resiko sedemikian besar untuk melakukan hal tersebut. Bukankah dia mengetahui bahwa keputusan yang dia ambil itu dapat mengakibatkan reputasinya menjadi rusak di mata masyarakat?

Popularitas, harta, seks dan hubungan dengan orang lain tidaklah dapat memberikan kepuasan yang sejati kepada manusia. Raja Salomo yang memiliki harta, kemasyuran dan banyak isteri tetap tidak merasa puas dengan semua yang dia miliki. Obat-obatan terlarang mungkin dapat memberikan kenikmatan (ecstasy) untuk sementara tetapi pada akhirnya membuat pemakainya semakin menderita. Bahkan otak orang yang kecanduan narkoba menjadi rusak sehingga dia tidak lagi mampu berpikir secara rasional. Hanya air kehidupan yang mengalir dari sungai Allah yang dapat memberikan kenikmatan sejati kepada jiwa manusia.

Saat ini Indonesia bukan lagi sekedar menjadi target bagi pemasaran Narkoba tetapi sudah menjadi tempat memproduksinya. Meskipun aparat yang berwenang sudah bekerja keras memberantasnya tetapi tetap saja dari tahun ke tahun jumlah pemakai narkoba semakin meningkat. Yang lebih berbahaya lagi sebagian besar pemakainya merupakan orang-orang muda yang merupakan harapan bagi masa depan bangsa ini. Gereja harus bangkit menjadi terang dan menjadi jawaban bagi dunia yang sedang kehausan ini. Kita dipanggil dan dipilih oleh Tuhan untuk menjadi terang dan garam bagi dunia ini. Biarlah dari dalam hati kita mengalir aliran-aliran air hidup sehingga kita akan membawa kesegaran dan kegairahan kemanapun kita pergi!